

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Konformitas teman sebaya
2. Variabel bebas : Kepercayaan diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

4.1 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Kepercayaan diri pada penelitian ini diukur menggunakan skala kepercayaan diri yang didasarkan pada aspek : optimis, yakin pada diri sendiri, obyektif, tanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor kepercayaan diri, maka semakin rendah pengaruh konformitas teman sebayanya.

4.2 Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya adalah penyesuaian perilaku berdasarkan dengan apa yang sedang terjadi pada kelompok pergaulan, penyesuaian ini bisa berisikan pandangan, tingkah laku atau bahkan pemikiran. Tetapi penyesuaian ini juga kerap membuat seseorang melakukan hal-hal yang menyimpang dari aturan dan norma sosial sehingga dinilai merugikan untuk lingkungan sekitarnya. Konformitas teman sebaya pada penelitian ini diungkap dengan skala konformitas teman sebaya yang didasarkan pada aspek konformitas teman sebaya yaitu :

pengaruh sosial normatif dan pengaruh informasional. Semakin rendah skor konformitas teman sebaya maka semakin baik kepercayaan dirinya.

C. Populasi dan Sampel

Riadi (Ernawati, 2017) menyatakan bahwa populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan sesuai dengan karakteristik. Populasi pada penelitian ini adalah remaja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Sehingga ditentukan sampel pada penelitian ini adalah remaja tengah usia 15 – 18 tahun yang berstatus sebagai siswa tingkat menengah atas sederajat sebanyak 120 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuesioner dengan skala model Likert. Skala Likert merupakan skala yang menggunakan item pasti baik dan pasti buruk, tidak menggunakan item yang ragu-ragu atau netral (Sinawang, 2020).

Hal senada juga diungkapkan oleh Arikunto (2007) bahwa kemungkinan jawaban di tengah sedapat mungkin dihindari. Pada penelitian ini subjek diminta

untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan diri subjek.

Penyusunan aitem dalam skala ini dikelompokkan menjadi aitem *favourable* dan aitem *unfavourable* dibuat dalam empat alternatif jawaban. Cara penyekorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*

Kategori Jawaban	Penilaian Aitem	
	<i>Favourable (F)</i>	<i>Unfavourable (UF)</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a) Skala Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala konformitas teman sebaya yang dimodifikasi dari penelitian Nurul Maghvirah berdasarkan aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2005), yaitu aspek: pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informatif Jumlah aitem total skala konformitas ini sebanyak 32 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*.

Skala konformitas ini merupakan skala model Likert, terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian aitem *favourable* bergerak dari skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Penilaian aitem *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat

setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial subjek tersebut, dan sebaliknya (Azwar, 2015)

Tabel 3. Blue Print Skala Konformitas

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah (Persen)
			F	UF	
1.	Pengaruh Sosial Normatif	Perilaku agar disukai oleh teman sebaya	1, 2, 3, 6, 7	20, 24, 25, 29, 32	10 (31,25)
		Rasa takut akan penolakan	8, 11, 12, 13, 16	15, 19	7 (21,875%)
2.	Pengaruh Sosial Informatif	Menerima pendapat teman sebaya	17, 18, 21, 22, 23	5, 9, 10, 14	9 (28,125%)
		Membenarkan orang lain	26, 27, 28, 30, 31	4	6 (18,75%)
Jumlah (Persen)			20 (62,5%)	12 (37,5%)	32 (100%)

b) Skala Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala kepercayaan diri yang dimodifikasi dari penelitian Ernawati (2017) berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lautser, yaitu aspek: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis Jumlah aitem total skala kepercayaan diri sebanyak 33 aitem yang terdiri dari 17 aitem *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*.

Skala kepercayaan diri ini merupakan skala model Likert, terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat

setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian aitem *favourable* bergerak dari skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Penilaian aitem *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial subjek tersebut, dan sebaliknya.

Tabel 4. Blue Print Skala Kepercayaan diri

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah (Persen)
			F	UF	
1.	Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala tentang diri	4, 8, 20	9, 24, 25, 26	7 (21,21%)
2.	Keyakinan akan Kemampuan diri	Sikap positif dalam diri	1, 16, 17, 22	2, 3, 13, 23	8 (24,24%)
3.	Obyektif	Memandang permasalahan dengan semestinya sesuai keadaan	5, 10, 14, 31	28, 29, 30	7 (21,21%)
4.	Bertanggung jawab	Mampu menanggung konsekuensi dari hal yang telah dipilih	6, 32, 33	7, 15, 27	6 (18,19%)
5.	Rasional	Analisa masalah dengan pemikiran yang diterima oleh Akal dan sesuai dengan kenyataan	11, 12, 21	18, 19	5 (15,15%)
Jumlah (Persen)			17 (51,51%)	16 (48,49%)	33 (100%)

E. Metode Analisis Data

1. Validitas penelitian

Uji validitas didasarkan pada validitas isi, yakni telaah dan revisi butir pernyataan berdasarkan pendapat profesional (*expert judgement*). Peneliti menggunakan koefisien validitas isi Aiken's V untuk mengetahui bukti validitas isi alat ukur. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi yang didasarkan pada hasil penilaian dari *expert judgement* sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Ernawati, 2017)

2. Reliabilitas instrumen penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kestabilan hasil suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Batasan mengenai besarnya nilai koefisien reliabilitas yakni apabila nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2009). Penelitian ini menggunakan batasan reliabilitas menurut Arikunto (2007) bahwa reliabilitas suatu skala dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Penentuan kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut:

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* yaitu dengan membelah aitem-aitem sebanyak dua atau tiga bagian, sehingga

setiap belahan berisi aitem dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2005). Teknik Alpha yang dikembangkan *Cronbach* dipilih untuk mengukur reliabilitas antaraitem, karena ini dinilai mampu menunjukkan indeks konsistensi yang cukup sempurna. Guna mempermudah perhitungan digunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

3. Uji hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas teman sebaya pada remaja Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan kepercayaan diri. Guna mempermudah perhitungan digunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

4. Analisis Data

Metode analisis korelasi menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi pengaruh variabel interikat terhadap variabel terikat, analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

